

INFORMASI TAMBAHAN

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA ("INDONESIA EXIMBANK") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-6 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN III YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA ("INDONESIA EXIMBANK")

Kegiatan Usaha

Bergerak di bidang Pembiayaan Ekspor Nasional yang diberikan melalui Pembiayaan, Penjaminan, dan atau Asuransi

Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lantai 8
Jl. Jend Sudirman, Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (021) 515-4638
Faks: (021) 515-4639
Email: treasury@indonesiaeximbank.go.id
www.indonesiaeximbank.go.id

Kantor Wilayah
Indonesia Eximbank memiliki 4 (empat)
Kantor Wilayah yaitu:
Surabaya – Jawa Timur,
Medan – Sumatera Utara,
Makassar – Sulawesi Selatan dan
Surakarta – Jawa Tengah

Kantor Pemasaran
Indonesia Eximbank memiliki 3 (tiga) Kantor Pemasaran yang terletak di
Balikpapan – Kalimantan Timur,
Batam – Kepulauan Riau, dan
Denpasar - Bali

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN INDONESIA EXIMBANK III DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp24.000.000.000.000 (DUA PULUH EMPAT TRILIUN RUPIAH)

Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tersebut, Indonesia Eximbank Telah Menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN INDONESIA EXIMBANK III TAHAP I TAHUN 2016
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp4.000.000.000.000 (EMPAT TRILIUN RUPIAH)

OBLIGASI BERKELANJUTAN INDONESIA EXIMBANK III TAHAP II TAHUN 2016
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp4.331.000.000.000 (EMPAT TRILIUN TIGA RATUS TIGA PULUH SATU MILIAR RUPIAH)

OBLIGASI BERKELANJUTAN INDONESIA EXIMBANK III TAHAP III TAHUN 2016
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.532.000.000.000 (DUA TRILIUN LIMA RATUS TIGA PULUH DUA MILIAR RUPIAH)

OBLIGASI BERKELANJUTAN INDONESIA EXIMBANK III TAHAP IV TAHUN 2017
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp5.221.000.000.000 (LIMA TRILIUN DUA RATUS DUA PULUH SATU MILIAR RUPIAH)
dan

OBLIGASI BERKELANJUTAN INDONESIA EXIMBANK III TAHAP V TAHUN 2017
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp3.222.000.000.000 (TIGA TRILIUN DUA RATUS DUA PULUH DUA MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Indonesia Eximbank akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN INDONESIA EXIMBANK III TAHAP VI TAHUN 2018 ("OBLIGASI")
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi sebesar Rp2.466.000.000.000 (dua triliun enam ratus enam miliar Rupiah) ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) yaitu sebagai berikut:

Seri A Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp610.000.000.000,- (enam ratus sepuluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% (enam koma tiga lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Seri B Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.650.000.000.000,- (satu triliun enam ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,70% (enam koma tujuh nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Seri C Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp206.000.000.000,- (dua ratus enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% (enam koma sembilan nol persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp534.000.000.000,- (lima ratus tiga puluh empat miliar Rupiah) dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 14 Mei 2018 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 14 Februari 2021 untuk Obligasi Seri A, 14 Februari 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 14 Februari 2025 untuk Obligasi Seri C. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VII dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN INDONESIA EXIMBANK BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR INDONESIA EXIMBANK LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN OLEH PEMERINTAH

INDONESIA EXIMBANK DARI WAKTU KE WAKTU DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI UNTUK DIMILIKI SEMENTARA LALU DIJUAL KEMBALI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR ATAU SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI, 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. INDONESIA EXIMBANK WAJIB MENGUMUMKAN DALAM 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG MEMPUNYAI PEREDARAN NASIONAL MENGENAI RENCANA DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN OBLIGASI, DENGAN KETENTUAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM DILAKSANAKANNYA PENGUMUMAN DALAM SURAT KABAR, INDONESIA EXIMBANK WAJIB MELAPORKAN KEPADA OJK MENGENAI RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB VIII MENGENAI KETERANGAN TENTANG OBLIGASI.

INDONESIA EXIMBANK HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, INDONESIA EXIMBANK TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"): id AAA (Triple A)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT CIMB SEKURITAS INDONESIA



PT DANAREKSA SEKURITAS



PT DBS VICKERS SEKURITAS INDONESIA



PT INDOPREMIER SEKURITAS

Penawaran atas Emisi Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)
Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

WALI AMANAT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH INDONESIA EXIMBANK ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TERJADI AKIBAT KETIDAKMAMPUAN DEBITUR ATAU PIHAK LAIN (*COUNTER PARTY*) DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA INDONESIA EXIMBANK. KETIDAKMAMPUAN TERSEBUT AKAN MEMPENGARUHI LIKUIDITAS DAN KONDISI KEUANGAN INDONESIA EXIMBANK.

JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 Mei 2016
Masa Penawaran	:	8 – 9 Februari 2018
Tanggal Penjatahan	:	12 Februari 2018
Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	14 Februari 2018
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	15 Februari 2018

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN III TAHAP VI

NAMA OBLIGASI

OBLIGASI BERKELANJUTAN INDONESIA EXIMBANK III TAHAP VI TAHUN 2018

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Indonesia Eximbank kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, JANGKA WAKTU, JATUH TEMPO OBLIGASI, DAN BUNGA OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi sebanyak – banyaknya sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah).

Jangka Waktu	:	Seri A	: 3 (tiga) tahun
		Seri B	: 5 (lima) tahun
		Seri C	: 7 (tujuh) tahun
Seri Obligasi	:	Seri A:	Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% (enam koma tiga lima persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp610.000.000.000,- (enam ratus sepuluh miliar Rupiah) berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
		Seri B:	Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,70% (enam koma tujuh nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp1.650.000.000.000,- (satu triliun enam ratus lima puluh miliar Rupiah) berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; dan
		Seri C:	Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% (enam koma sembilan nol persen) per tahun dalam jumlah pokok sebesar Rp206.000.000.000,- (dua ratus enam miliar Rupiah) berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp534.000.000.000,- (lima ratus tiga puluh empat miliar Rupiah) di jamin secara kesanggupan terbaik (*Best Effort*).

HARGA PENAWARAN

Harga penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN

Satuan perdagangan adalah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

PEMBAYARAN KUPON BUNGA

Pembayaran kupon bunga dilakukan triwulanan.

Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 14 Mei 2018 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 14 Februari 2021 untuk Obligasi Seri A, 14 Februari 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 14 Februari 2025 untuk Obligasi Seri C. Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat terhitung sejak tanggal distribusi Obligasi secara elektronik (yang juga merupakan Tanggal Emisi), di mana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Bunga Obligasi tersebut akan dibayarkan oleh Indonesia Eximbank kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Tanggal Pembayaran Bunga		
	Seri A	Seri B	Seri C
1.	14 Mei 2018	14 Mei 2018	14 Mei 2018
2.	14 Agustus 2018	14 Agustus 2018	14 Agustus 2018
3.	14 November 2018	14 November 2018	14 November 2018
4.	14 Februari 2019	14 Februari 2019	14 Februari 2019
5.	14 Mei 2019	14 Mei 2019	14 Mei 2019
6.	14 Agustus 2019	14 Agustus 2019	14 Agustus 2019
7.	14 November 2019	14 November 2019	14 November 2019
8.	14 Februari 2020	14 Februari 2020	14 Februari 2020
9.	14 Mei 2020	14 Mei 2020	14 Mei 2020
10.	14 Agustus 2020	14 Agustus 2020	14 Agustus 2020
11.	14 November 2020	14 November 2020	14 November 2020
12.	14 Februari 2021	14 Februari 2021	14 Februari 2021
13.		14 Mei 2021	14 Mei 2021
14.		14 Agustus 2021	14 Agustus 2021
15.		14 November 2021	14 November 2021
16.		14 Februari 2022	14 Februari 2022
17.		14 Mei 2022	14 Mei 2022
18.		14 Agustus 2022	14 Agustus 2022
19.		14 November 2022	14 November 2022
20.		14 Februari 2023	14 Februari 2023
21.			14 Mei 2023
22.			14 Agustus 2023
23.			14 November 2023
24.			14 Februari 2024
25.			14 Mei 2024
26.			14 Agustus 2024
27.			14 November 2024
28.			14 Februari 2025

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK) OLEH INDONESIA EXIMBANK

Indonesia Eximbank dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum tanggal pelunasan Pokok Obligasi untuk dimiliki sementara lalu dijual kembali atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar atau sebagai pelunasan obligasi, 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Indonesia Eximbank wajib mengumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional mengenai rencana dilakukannya Pembelian Kembali Obligasi selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal permulaan penawaran pembelian Obligasi, dengan ketentuan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sebelum dilaksanakannya pengumuman dalam surat kabar, Indonesia Eximbank wajib melaporkan kepada OJK mengenai rencana Pembelian Kembali Obligasi tersebut. Keterangan mengenai Pembelian Kembali dapat dilihat pada Bab VIII Informasi Tambahan mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Indonesia Eximbank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Indonesia Eximbank lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WALI AMANAT

Berdasarkan dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan, Indonesia Eximbank dengan ini menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk menjalankan tugas selaku wali amanat dalam rangka Emisi Obligasi.

Alamat Wali Amanat:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
International Banking & Financial Institution Group
Plaza Mandiri Lt. 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36-38
Jakarta 12190

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI

Pemesanan Obligasi harus dilakukan dalam jumlah minimal sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 7/2017 dan Peraturan No. IX.C.11 dan berdasarkan hasil pemeringkatan sesuai dengan surat Pefindo No. RC-486/PEF-DIR/VI/2017 tanggal 6 Juni 2017 perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Periode 5 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2018, yaitu

idAAA
(Triple A)

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Indonesia Eximbank, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM.

Indonesia Eximbank akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Nomor IX.C.11.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Indonesia Eximbank lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENYISIHAN DANA (SINKING FUND)

Indonesia Eximbank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Indonesia Eximbank untuk pembiayaan Aset Produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

PERNYATAAN HUTANG

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas konsolidasian Indonesia Eximbank dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 September 2017 (tidak diaudit), yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Indonesia Eximbank dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Informasi Tambahan ini serta dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2017, Indonesia Eximbank mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp90.913.748 juta.

Rincian dari liabilitas Indonesia Eximbank pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
Liabilitas segera	6.634
Liabilitas akseptasi	1.970.730
Utang pajak	75.038
Efek-efek utang yang diterbitkan – neto	42.013.741
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.533.498
Liabilitas derivatif	4.233
Pinjaman yang diterima	43.648.699
Utang asuransi	4.436
Utang penjaminan	1.277
Liabilitas asuransi	22.246
Estimasi klaim penjaminan	7.400
Liabilitas imbalan kerja	185.363
Liabilitas sewa guna usaha	13.426
Liabilitas lain-lain	1.427.027
Total Liabilitas	90.913.748

Pinjaman Jatuh Tempo 3 Bulan Kedepan

Jumlah pinjaman yang akan jatuh tempo 3 (tiga) bulan kedepan sejak 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.957.000 juta yang akan dilunasi dengan berbagai instrumen keuangan yang likuid diantaranya giro pada Bank Indonesia dan bank, efek-efek yang dimiliki serta penempatan pada bank dengan jumlah sebesar Rp5.555.775 juta.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Berikut adalah analisis dan pembahasan oleh manajemen untuk laporan keuangan Indonesia Eximbank untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 yang tidak diaudit dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pertumbuhan Laba Periode Berjalan dan Tahun Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Indonesia Eximbank dalam melaksanakan mandatnya mendukung program pemerintah menyediakan pembiayaan dengan suku bunga yang kompetitif kepada sektor berorientasi ekspor. Namun dalam pelaksanaannya, hal ini memberi tekanan terhadap kinerja keuangan sepanjang paruh pertama tahun 2017, satu dan lain hal karena kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih diikuti dengan harga komoditas global yang belum kembali pada level semula. Hal ini menyebabkan terganggunya kinerja beberapa debitur yang selanjutnya menyebabkan meningkatnya NPL. Kondisi tersebut pada gilirannya menyebabkan Indonesia Eximbank harus membentuk cadangan kerugian yang lebih besar yaitu naik Rp291.687 juta. Hal ini menyebabkan laba pada tanggal 30 September 2017 menjadi sebesar Rp710.162 juta, turun 31,13% atau Rp321.021 juta dari posisi 30 September 2016.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015

Laba tahun berjalan Indonesia Eximbank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.410.370 juta atau turun 1,20% dibandingkan laba tahun 2015 yang sebesar Rp1.427.554 juta.

Pertumbuhan Total Aset

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Total aset Indonesia Eximbank pada tanggal 30 September 2017 tercatat sebesar Rp108.674.608 juta, meningkat sebesar 7,95% atau Rp8.005.591 juta dari Desember 2016. Peningkatan aset ini didorong oleh pertumbuhan aktiva produktif terutama dalam bentuk pembiayaan sebesar 11,63% atau Rp10.297.866 juta.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Total aset Indonesia Eximbank pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp100.669.017 juta, meningkat sebesar 18,47% atau Rp15.697.781 juta dari tahun 2015. Peningkatan aset ini didorong oleh pertumbuhan aktiva produktif terutama dalam bentuk pembiayaan sebesar 18,54% atau Rp13.533.200 juta.

Pertumbuhan Total Liabilitas

Tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Total liabilitas Indonesia Eximbank pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp90.913.748 juta, meningkat sebesar 9,23% atau Rp7.685.296 juta dari 31 Desember 2016. Peningkatan ini disebabkan aktivitas pendanaan dimana efek-efek yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima masing-masing mengalami peningkatan 5,38% menjadi Rp42.013.742 juta dan 13,38% atau menjadi Rp43.648.699 juta.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Total liabilitas Indonesia Eximbank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp83.228.452 juta, meningkat sebesar 14,63% atau Rp10.619.442 juta dari tahun 2015. Peningkatan akun liabilitas terutama disebabkan kenaikan perolehan pendanaan berupa efek-efek yang diterbitkan sebesar 37,86% atau menjadi Rp39.870.224 juta. Disisi lain pinjaman diterima turun 1,40% menjadi sebesar Rp38.499.396 juta. Peningkatan liabilitas ini merupakan upaya untuk mendukung ekspansi usaha.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG INDONESIA EXIMBANK

1. Riwayat Singkat Indonesia Eximbank

Indonesia Eximbank merupakan lembaga keuangan khusus hasil transformasi dari BEI. Indonesia Eximbank didirikan berdasarkan UU LPEI yang mulai beroperasi pada tanggal 1 September 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 336/KMK.06/2009 tanggal 24 Agustus 2009 tentang Penetapan Tanggal Operasionalisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Sesuai dengan UU LPEI, modal awal Indonesia Eximbank ditetapkan paling sedikit Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah). Modal tersebut merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Dalam hal modal Indonesia Eximbank menjadi berkurang dari Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah), Pemerintah menutup kekurangan tersebut dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berdasarkan mekanisme yang berlaku. Penambahan modal Indonesia Eximbank untuk menutup kekurangan modal ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Indonesia Eximbank berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 8 Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52 – 53 Jakarta 12190. Selain Kantor Pusat di Jakarta, Indonesia Eximbank juga memiliki Kantor Wilayah di Surabaya, Medan, Makassar dan Surakarta serta Kantor Pemasaran di Balikpapan, Batam dan Denpasar.

Fungsi dan tugas Indonesia Eximbank adalah sebagai berikut:

1. Berfungsi mendukung program ekspor nasional melalui Pembiayaan Ekspor Nasional.
2. Dalam menjalankan fungsinya, Indonesia Eximbank mempunyai tugas:
 - a. memberi bantuan yang diperlukan pihak-pihak yaitu badan usaha baik badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun tidak berbentuk badan hukum termasuk perorangan dalam rangka ekspor; dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi guna pengembangan dalam rangka menghasilkan barang dan jasa dan/atau usaha lain yang menunjang ekspor;
 - b. menyediakan pembiayaan bagi transaksi atau proyek yang dikategorikan tidak dapat dibiayai oleh Perbankan, tetapi mempunyai prospek untuk peningkatan ekspor nasional; dan,
 - c. membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh bank atau lembaga keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia.
3. Dalam menjalankan tugasnya, Indonesia Eximbank dapat melakukan:
 - a. bimbingan dan jasa konsultasi kepada bank, lembaga keuangan, eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi; dan
 - b. melakukan kegiatan lain yang menunjang tugas dan wewenang Indonesia Eximbank sepanjang tidak bertentangan dengan UU LPEI.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Indonesia Eximbank

Struktur permodalan dan kepemilikan Indonesia Eximbank pada saat Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai (Juta Rp)	Persentase (%)
Struktur Permodalan:		
Kontribusi Modal Pemerintah	17.892.188	
Pemilik		

Negara Republik Indonesia	17.892.188	100,00
Total	17.892.188	100,00

3. Pengurusan dan Pengawasan

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, susunan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank adalah sebagai berikut:

Dewan Direktur	
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif*)	: Sinhya Roesly
Anggota Dewan Direktur	: Susiwijono Moegiarso
Anggota Dewan Direktur	: Bachrul Chairi
Anggota Dewan Direktur	: Arif Budimanta
Anggota Dewan Direktur	: Purwiyanto
Direktur Pelaksana	
Direktur Pelaksana I	: Dwi Wahyudi
Direktur Pelaksana II	: Indra Wijaya Supriadi
Direktur Pelaksana III	: Raharjo Adisusanto
Direktur Pelaksana IV	: Arif Setiawan
Direktur Pelaksana V	: Bonifacius Prasetyo

*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 629/KMK.06/2017 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 21 Agustus 2017, penunjukan Susiwijono Moegiarso sebagai Pelaksana Tugas Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 953/KMK.06/2016 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, serta mengangkat Sinhya Roesly sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif dengan masa jabatan dari tanggal 21 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2019.

Komite Audit

Pengangkatan Komite Audit Indonesia Eximbank sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Dewan Direktur No.SK.0008/KDD/12/2013 tanggal 2 Desember 2013 tentang Keanggotaan Komite Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, ditegaskan kembali melalui Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No.SK.0007/KDD/12/2014 tanggal 4 Desember 2014 tentang Perpanjangan Masa Kerja Komite Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, ditegaskan kembali melalui Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No.SK.0007/KDD/11/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Perpanjangan Masa Kerja Komite Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang memperpanjang masa kerja Keanggotaan Komite Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sampai dengan tanggal 30 November 2016, ditegaskan kembali melalui Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No.0001/KDD/02/2017 tanggal 23 Februari 2017 tentang Perpanjangan Masa Kerja Komite Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang memperpanjang masa kerja Keanggotaan Komite Audit Indonesia Eximbank sampai dengan tanggal 30 November 2017, dan terakhir kali ditegaskan kembali melalui Surat Keputusan Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No.0139/KDE/11/2017 tanggal 28 Desember 2017 tentang Perpanjangan Masa Kerja Komite Audit Indonesia Eximbank berlaku sampai dengan 31 Maret 2018, dimana Bachrul Chairi sebagai Ketua, Deddy Supriyanto sebagai anggota dan Setiawan Kriswanto sebagai anggota.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan data keuangan penting Indonesia Eximbank yang bersumber dari laporan keuangan Indonesia Eximbank untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Laporan keuangan Indonesia Eximbank pada tanggal dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 diambil dari laporan keuangan Indonesia Eximbank yang tidak diaudit.

Laporan keuangan Indonesia Eximbank tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2017	2016	2015
ASET			
Kas	692	595	464
Giro pada Bank Indonesia	27.104	8.278	181.422
Giro pada bank	492.299	216.992	148.595
Penempatan pada bank	7.114.199	9.566.214	7.278.113
Efek-efek	13.873	-	647.310
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.533.498	1.504.655	1.494.569
Tagihan derivatif	17.571	7.920	517
Total pembiayaan dan piutang - neto	96.130.884	86.525.882	72.992.682
Biaya di bayar dimuka	32.789	66.418	57.539
Piutang asuransi dan penjaminan	5.935	3.628	244
Aset reasuransi	17.313	3.177	5.160
Tagihan akseptasi	1.970.730	1.546.222	1.336.931

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2017		2016	2015
Aset tetap		1.150.251	1.159.699	711.319
Aset pajak tangguhan – neto		83.718	13.491	63.588
Aset lain-lain		83.752	45.846	52.783
TOTAL ASET		108.674.608	100.669.017	84.971.236
LIABILITAS				
Liabilitas segera		6.634	13.601	17.299
Liabilitas akseptasi		1.970.730	1.546.222	1.336.931
Utang pajak		75.038	109.232	33.569
Efek-efek utang yang diterbitkan – neto		42.013.741	39.870.224	28.921.021
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1.533.498	1.504.655	1.494.569
Liabilitas derivative		4.233	-	3.553
Pinjaman yang diterima		43.648.699	38.499.396	39.044.798
Utang asuransi		4.436	1.616	860
Utang penjaminan		1.277	2.101	1.501
Liabilitas asuransi		22.246	3.333	7.371
Estimasi klaim penjaminan		7.400	7.086	4.638
Liabilitas imbalan kerja		185.363	146.800	108.520
Liabilitas sewa guna usaha		13.426	18.764	11.234
Liabilitas lain-lain		1.427.027	1.505.422	1.623.146
TOTAL LIABILITAS		90.913.748	83.228.452	72.609.010
EKUITAS				
Kontribusi modal pemerintah		14.692.188	14.692.188	9.728.588
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual – neto, setelah pajak tangguhan		252	-	(48.056)
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		(21.005)	(13.251)	(12.059)
Saldo laba:				
Telah ditentukan penggunaannya				
Cadangan umum		705.499	322.161	367.580
Cadangan tujuan		1.326.896	758.235	712.817
		2.032.395	1.080.396	1.080.397
Belum ditentukan penggunaannya		1.057.030	1.681.232	1.613.356
TOTAL EKUITAS		17.760.860	17.440.565	12.362.226

Laporan Kinerja Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah:				
Bunga	4.495.609	4.232.070	5.511.039	4.647.790
Bagi hasil syariah	964.145	720.267	969.381	770.791
Total pendapatan bunga dan bagi hasil syariah	5.459.754	4.952.337	6.480.420	5.418.581
Beban bunga	(3.710.096)	(3.122.548)	(4.229.466)	(3.112.986)
PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL - NETO	1.749.658	1.829.789	2.250.954	2.305.595
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari asuransi – neto	1.957	1.390	2.169	862
Beban klaim asuransi dan lainnya	(1.082)	(1.133)	(1.442)	(9)
Pendapatan dari penjaminan	57.194	44.101	68.008	40.343
Kenaikan (penurunan) pada aset reasuransi	13.957	(737)	(2.180)	4.844
Penurunan (kenaikan) pada liabilitas asuransi	(18.725)	1.781	3.795	(6.910)
Keuntungan transaksi mata uang asing – neto	80.641	63.282	83.887	143.034
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	87.547	94.835	129.550	178.613
Keuntungan penjualan efek-efek	-	11.820	11.820	8.617
Kerugian penilaian efek-efek yang belum terealisasi – neto	-	-	-	(1.857)
Lain-lain	74.258	116.335	36.752	26.936
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	295.747	331.674	332.359	394.473
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(691.861)	(400.174)	(196.615)	(386.415)
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan	(320)	(2.070)	(2.449)	(4.638)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Gaji dan tunjangan	(323.841)	(308.954)	(369.552)	(330.820)
Umum dan administrasi	(163.850)	(142.368)	(210.952)	(184.489)
Lain-lain	(3.345)	(2.486)	(4.572)	(4.155)
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(491.036)	(453.808)	(585.076)	(519.464)
LABA OPERASIONAL	862.188	1.305.411	1.799.173	1.789.551
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – NETO	9.625	3.879	14.102	10.890
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	871.813	1.309.290	1.813.275	1.800.441
BEBAN PAJAK	(161.651)	(278.107)	(402.905)	(372.887)
LABA TAHUN BERJALAN	710.162	1.031.183	1.410.370	1.427.554
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan PSAK No.110	-	-	-	-

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual – neto	336	64.075	112.131	(23.573)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan penjualan efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual	-	-	(48.056)	(1.222)
Pajak terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(84)	(16.019)	(16.019)	6.199
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(10.339)	(9.513)	(1.589)	(909)
Pajak terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	2.585	2.379	397	227
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN – NETO SETELAH PAJAK	(7.502)	40.922	46.864	(19.278)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	702.660	1.072.105	1.457.234	1.408.276

Rasio Pertumbuhan

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Syariah	10,25%	19,60%	19,60%	36,82%
Beban Bunga	18,82%	35,87%	35,87%	49,49%
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil – neto	(4,38%)	(2,37%)	(2,37%)	22,76%
Laba Operasional	(33,95%)	0,54%	0,54%	20,18%
Laba Neto	(31,13%)	(1,20%)	(1,20%)	20,73%
Pembiayaan dan piutang– neto	11,10%	18,54%	18,54%	35,58%
Total Aset	7,95%	18,47%	18,47%	40,44%
Total Liabilitas	9,23%	14,63%	14,63%	45,03%
Total Ekuitas	1,84%	41,08%	41,08%	18,44%

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Permodalan				
CAR tanpa memperhitungkan risiko pasar	15,59%	16,73%	16,73%	13,92%
CAR dengan memperhitungkan risiko pasar ¹⁾ (tidak diaudit)	15,54%	16,72%	16,72%	13,90%
Aset Produktif				
Aset Produktif Bermasalah ²⁾	2,80%	2,53%	2,53%	2,19%
NPL – bruto ³⁾	4,40%	3,99%	3,99%	3,55%
NPL – neto ⁴⁾	3,29%	2,65%	2,65%	1,95%
Rentabilitas (tidak diaudit)				
ROA ⁵⁾	1,10%	1,96%	1,96%	2,40%
ROE ⁶⁾	5,43%	10,81%	10,81%	12,89%
NIM ⁷⁾	2,23%	2,58%	2,58%	3,28%
BOPO ⁸⁾	87,31%	73,50%	73,50%	69,09%
Likuiditas (tidak diaudit)				
DER ⁹⁾	4,82x	4,49x	4,49x	5,50x
EBITDA ¹⁰⁾	1,00x	1,44x	1,44x	1,58x
Kepatuhan (compliance)				
Posisi Devisa Neto	1,97%	0,52%	0,52%	0,64%

- CAR dihitung berdasarkan jumlah modal dan aset tertimbang menurut risiko kredit dan pasar.
- Aset produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai aset produktif bermasalah dibandingkan dengan total aset produktif
- NPL–bruto dihitung berdasarkan jumlah NPL–bruto dibandingkan dengan jumlah kredit bruto
- NPL–neto dihitung berdasarkan jumlah NPL–neto dibandingkan dengan jumlah kredit bruto
- ROA dihitung berdasarkan laba sebelum beban pajak dibandingkan dengan rata-rata total aset
- ROE dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibandingkan dengan rata-rata total ekuitas
- NIM dihitung berdasarkan pendapatan bunga dan bagi hasil – neto dibandingkan dengan rata-rata total aset produktif – neto
- BOPO dihitung berdasarkan beban bunga ditambah beban operasional lainnya dan penyisihan kerugian aset produktif dan non produktif yang dibagi dengan pendapatan bunga ditambah dengan pendapatan operasional lainnya
- DER dihitung berdasarkan liabilitas segera ditambah dengan efek-efek yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dibandingkan dengan total ekuitas
- EBITDA dihitung berdasarkan laba sebelum pajak ditambah beban bunga dan beban penyusutan dibandingkan dengan beban bunga

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 No. 26 tanggal 29 Januari 2018 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta (“Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”) berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di

kemudian hari, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) Obligasi sebesar Rp2.466.000.000.000,- (dua triliun empat ratus enam puluh enam miliar Rupiah). Sisa dari jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp534.000.000.000,- (lima ratus tiga puluh empat miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi sebesar Rp2.466.000.000.000,- (dua triliun empat ratus enam puluh enam miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan			Total	Presentase (%)
	Seri A	Seri B	Seri C		
PT CIMB Sekuritas Indonesia	-	655.000.000.000	51.000.000.000	706.000.000.000	28,63
PT Danareksa Sekuritas	125.000.000.000	350.000.000.000	60.000.000.000	535.000.000.000	21,70
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	140.000.000.000	455.000.000.000	45.000.000.000	640.000.000.000	25,95
PT Indo Premier Sekuritas	345.000.000.000	190.000.000.000	50.000.000.000	585.000.000.000	23,72
Total	610.000.000.000	1.650.000.000.000	206.000.000.000	2.466.000.000.000	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7"). Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan untuk Obligasi ini adalah PT Danareksa Sekuritas.

Berdasarkan UUPM yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Indonesia Eximbank baik secara langsung maupun secara tidak langsung sesuai dengan definisi Pihak Terafiliasi dalam UUPM.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

- Pemesan Yang Berhak**
Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing di manapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing di manapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yuridiksi setempat.
- Pemesanan Pembelian Obligasi**
Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada bagian mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.
- Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi**
Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan Obligasi sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
- Masa Penawaran Obligasi**
Masa Penawaran Obligasi dimulai tanggal 8 Februari 2018 dan berakhir pada tanggal 9 Februari 2018 pukul 16.00 WIB.
- Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi**
Pemesan Obligasi harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XII Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi pada Informasi Tambahan pada tempat dimana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.
- Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi**
Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.
- Penjatahan Obligasi**
Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7. Tanggal penjatahan adalah 12 Februari 2018.

Selambat-lambatnya pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat, pada Hari Kerja ke-2 (dua) setelah penutupan Masa Penawaran, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib menyampaikan kepada Indonesia Eximbank: Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi yang sah, yang diisi lengkap sebagaimana mestinya dengan merinci nama-nama, alamat-alamat dan

pemesan-pemesan yang dikabulkan, jumlah Obligasi untuk dicatatkan atas nama pemesan-pemesan yang diterima baik dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi yang sah.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Indonesia Eximbank akan menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan formulir pada lampiran peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tata cara Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.2 dan Peraturan OJK No.36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Danareksa Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.7, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

8. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, Pemesan Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi yang juga merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 13 Februari 2018 (*in good fund*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT CIMB Sekuritas Indonesia
Bank CIMB Niaga
Cabang Graha Niaga
No. Rekening: 800043680000

PT Danareksa Sekuritas
Bank Permata
Cabang Sudirman
No. Rekening: 4001763690

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
Bank DBS Indonesia
Cabang Jakarta Mega Kuningan
No. Rekening: 3320034016

PT Indo Premier Sekuritas
Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening: 0701254635

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan Obligasi. Pemesanan Obligasi akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 14 Februari 2018. Indonesia Eximbank wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

10. Pendaftaran Obligasi pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Indonesia Eximbank melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Indonesia Eximbank dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Indonesia Eximbank tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya Tanggal Emisi yaitu tanggal 14 Februari 2018;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran bunga Obligasi, pelunasan pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPU serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran bunga Obligasi dan pelunasan jumlah pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Indonesia Eximbank kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran bunga Obligasi maupun pelunasan pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamentan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Hak untuk menghadiri RUPU dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/ dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPU sampai dengan tanggal berakhirnya RUPU yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat;

- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Indonesia Eximbank Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi dan Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak dimulainya Masa Penawaran Umum sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Indonesia Eximbank dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Masa Penawaran Umum yang direncanakan atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Indonesia Eximbank yaitu:

- i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Indonesia Eximbank; dan/atau
- iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Indonesia Eximbank yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Nomor: IX.A.2.

Indonesia Eximbank wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Indonesia Eximbank dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a di atas;
- c. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Indonesia Eximbank yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Indonesia Eximbank wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut;

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sesuai dengan ketentuan di dalam Perjanjian Penjamin Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Indonesia Eximbank, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

12. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sesuai Pasal 16 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Indonesia Eximbank, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Indonesia Eximbank, maka Indonesia Eximbank wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Indonesia Eximbank yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, maka Indonesia Eximbank dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan ketentuan yang berlaku.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat	: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Konsultan Hukum	: Warens & Partners
Notaris	: Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiarsito, S.H.

AGEN PEMBAYARAN

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299-1099; Faksimili: (021) 5299-1199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN

PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT CIMB SEKURITAS INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower II, Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5154660
Faksimili: (021) 5154661

PT DANAREKSA SEKURITAS

Gedung Danareksa
Jl. Medan Merdeka Selatan
No. 14
Jakarta 10110
Telp: (021) 29555777
Fax: (021) 3501817

PT DBS VICKERS SEKURITAS INDONESIA

DBS Bank Tower
Ciputra World I Lantai 32
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Telepon: (021) 30034900
Faksimili: (021) 30034944

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Wisma GKBI 7/F, Suite 718
Jl. Jend. Sudirman
No. 28
Jakarta 10210
Telp: (021) 57931168
Fax: (021) 57931167

SETIAP CALON PEMODAL HARAP MEMBACA KETERANGAN MENGENAI PENAWARAN UMUM INI YANG PENJELASAN LEBIH LENGKAPNYA DAPAT DIPEROLEH DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN